BAB III

METODE LAPORAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

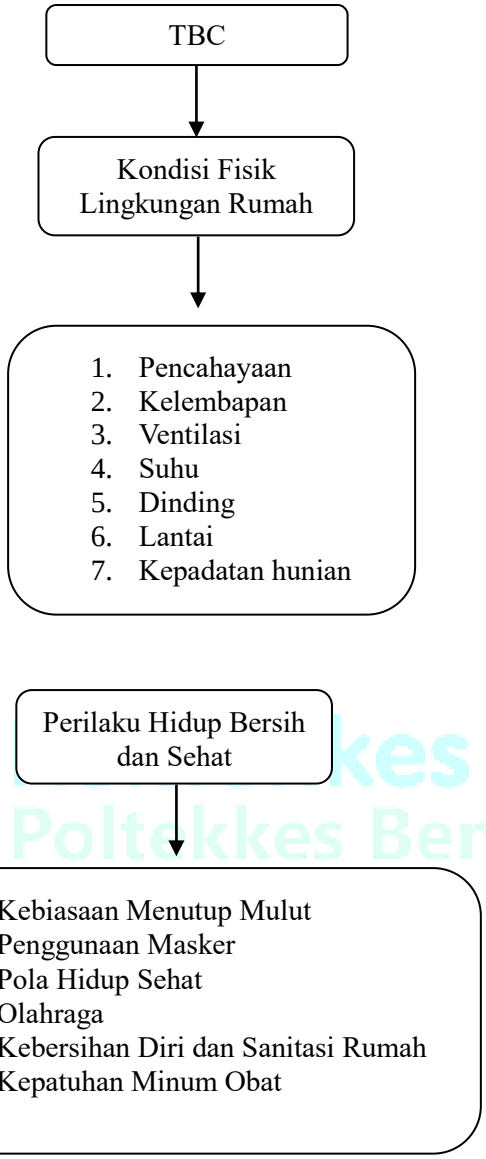
Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif dan desain yang digunakan yaitu observasi. Pendekatan deskriftif bertujuan untuk menggambarkan bagaimana faktor- faktor lingkungan rumah serta perilaku hidup bersih dan sehat yang berkontribusi dengan kejadian Tuberkulosis (TBC) di kalangan masyarakat.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kelurahan Padang Serai, yang memiliki Tingkat kejadian TBC yang cukup tinggi. Pemilihan Lokasi ini didasarkan pada data dari Puskesmas setempat dan Dinas Kesehatan yang menunjukan bahwa wilayah tersebut termasuk dalam daerah dengan kejadian TBC yang signifikan dibandingkan dengan wilayah lainnya.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

C. Kerangka Konsep



Poltekkes Bengkulu

D. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah tempat tinggal /rumah penderita TBC yang terjadi di kelurahan Padang Serai Kota Bengkulu tahun 2024 dengan 29 penderita TBC. Subjek pada penelitian ini yaitu Penderita TBC.

E. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Oprasional

Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat Ukur	Skala pengukuran	Hasil Ukur
1.Karakteristik Responden	-Jenis kelamin,Kategori biologis yang membedakan antara laki-laki dan Perempuan dari responden penderita TBC	Melalui data identitas diri responden (KTP/KK) atau pernyataan langsung	Lembar Kuesioner biodata responden	Nominal	-Laki-laki =13 (52%) -Perempuan =12 (48%)
	-Umur , Lamanya hidup responden dalam tahun,terhitung sejak lahir hingga saat pengambilan data	Berdasarkan pernyataan responden atau identitas responden (KTP)	Lembar Kuesioner biodata responden	Rasio	-Balita =3 (12 %) -Anak-anak = 1 (4%) - Remaja = 5 (20%) -Dewasa = 8 (32 %) -Lansia (46 tahun ke atas)= 8 (32%)
2.Kondisifisik rumah. Ventilasi Rumah	Kondisi Pertukaran udara dalam rumah melalui jendela,pintu atau ventilasi udara lainnya	Pengukuran luas ventilasi dibandingkan luas lantai rumah	Meteran	Nominal (Baik/ Tidak baik)	MS: Luas ventilasi minimal 10-20% dari luas lantai rumah TMS : < 10 %
Pencahayaan	Tingkat Penerangan dalam rumah yang mempengaruhi kenyamanan dan Kesehatan penghuni	Mengukur intensitas cahya dalam rumah Intensitas Cahaya di dalam rumah minimal 60 lux	Lux meter	Ordinal (Kurang /cukup/baik)	MS : Intensitas Cahaya di dalam rumah minimal 60 lux TMS : < 60 %
Kepadatan Hunian	Jumlah Penghuni	Menghitung jumlah	Meteran, IS	Nominal (Padat/ Tidak	MS : Rasio jumlah penghuni dengan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	dalam rumah dibandingkan dengan luas bangunan yang tersedia	penghuni dan luas rumah lalu dibandingkan dengan standar kepadatan	Rumah Sehat	Padat)	luas ruangan 9 m² per orang dikatergorikan padat) TMS : < 9 m²
Kelembapan	Tingkat kelembapan udara dalam rumah yang berpengaruh pada pertumbuhan jamur	Mengukur kelembapan udara di dalam rumah	Hygrometer	Ordinal (Rendah/Sedang /Tinggi)	MS: Kelembapan udara diukur dengan hygrometer idealnya 40-60% TMS : < 40 %
Sanitasi Rumah	Kondisi kebersihan lingkungan rumah,termasuk akses air bersih dan pembungan limbah rumah tangga	Wawancara dengan responden dan observasi kondisi sanitasi rumah	IS Rumah Sehat	Nominal (Baik/Tidak Baik)	MS : -Ketersediaan air bersih -Sistem pembungan limbah yang baik. TMS : < -Ketersediaan air bersih -Sistem pembungan limbah yang baik.
Suhu	Tingkat panas dan dinginnya udara dalam rumah yang dapat mempengaruhi pertumbuhan *Mycobacterium tuberkulosis*	Mengukur suhu udara dala rumah	Hygrometer	Ordinal (Dingin/Sedang/ Panas)	MS :Suhu dalam rumah diukur dengan thermometer idealnya 18-30°C TMS : < 18 °C
Jenis lantai	Material yang digunakan sebagai lantai rumah yang dapat mempengaruhi kelembapan dan kebersihan lingkungan	Observasi langsung terhadap jenis lantai rumah	IS Rumah Sehat	Nominal (Tanah/Semen/ Keramik)	MS :-Jenis lantai (tanah,semen,keramik) TMS : < Jenis lantai (tanah,semen,keramik)
Jenis Dinding	Material yang digunakan sebagai dinding rumah yang dapat mempengaruhi suhu dan	Observasi langsung terhadap jenis dinding rumah	IS Rumah Sehat	Nominal (Bambu,kayu, Tembok	MS :Jenis dinding (anyaman,bambu,papan kayu,tembok permanen) TMS : < Jenis dinding (anyaman,bambu,p

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	kelembapan dalam rumah				apan kayu,tembok permanen)
3.Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Tindakan atau kebiasaan yang dilakukan penderita TBC dalam kehidupan sehari – hari untuk menjaga Kesehatan diri, mencegah dan mendukung penyembuhan	Memberikan kuesioner dengan pertanyaan terkait kebiasaan responden dalam melakukan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Lembar Kuesioner	Ordinal	Sangat baik (SB) : 8-10 Cukup Baik (CB) : 5-7 Kurang (K) : 0-4

F. Instrumen

Bahan dan peralatan yang digunakan dalam penelitian ini

1. Bahan
   a. Formulir Kuesioner
   b. Lembar Inspeksi Sanitasi Rumah Sehat (IS Rumah Sehat)
   c. Alat tulis
2. Alat
   a. Lux Meter (Pengukur pencahayaan)
   b. Temperature Hygrometer (Pengukur Kelembapan dan Suhu)
   c. Meteran

G. Tahapan Pelaksanaan

1. Tahap Persiapan

   Pada tahap persiapan hal yang dilakukan yaitu :

   a) Membuat surat pra penelitian
   b) Memasukan surat ke Dinkes Kota
   c) Meminta data dari Dinkes Kota

Kemenkes Politeknik Bengkulu

d) Membuat proposal penelitian

e) Memasukan surat rekomendasi dari Dinkes ke Puskesmas Padang Serai

f) Meminta data terbaru penyakit tuberculosis (TBC) di Puskesmas Padang Serai setelah dilakukan tahap persiapan dan data sudah di dapatkan selanjutnya dilakukan tahap pelaksanaan dengan meliputi

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah dilakukan tahap persiapan dan data sudah di dapatkan selanjutnya dilakukan tahap,pelaksanaan dengan melakukan observasi lapangan atau observasi langsung kerumah penderita TBC di kelurahan Padang Serai.

a. Observasi Lapangan

Lakukan pemeriksaan langsung dirumah penderita yang akan diperiksa dengan fokus pada beberapa aspek berikut :

1) Karakteristik Responden

- Jenis Kelamin
- Umur

2) Fisik Rumah

- Pencahayaan
- Ventilasi
- Kepadatan hunian
- Suhu
- Kelembab an

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

- Kondisi dinding
- Kondisi lantai

3) Kondisi Sanitasi

- Tempat Sampah
- Sistem pembuangan
- Kebersihan Rumah

4) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)

- Kebiasaan mentup mulut
- Penggunaan masker
- Pola hidup sehat
- Olahraga
- Kebersihan diri dan sanitasi rumah
- Kepatuhan pengobatan

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

b. Pengukuran dan Dokumentasi

Pada saat melakukan pengukuran di rumah penderita TBC (Tuberkulosis) ada beberapa titik pengukuran yang dilakukan yaitu :

- Kamar tidur penderita
- Ruang keluarga /ruang utama
- Dapur
- Jendela/ ventilasi
- Area luar Rumah (Apabila berkaitan dengan sirkulasi udara dan pencahyaan alami)

– Foto kondisi rumah jika diperlukan sebagai bukti dokumentasi

3. Tahap Analisis Hasil

Tahap analisis hasil dilakukan dengan mengolah data yang telah dikumpulkan. Hasil observasi lapangan dikategorikan sesuai variabel penelitian,kemudian dilakukan perhitungan dan dibandingkan dengan standar yang ada.

4. Pengumpulan, Pengolahan, Analisis dan Penyajian Data

a. Jenis Data

1) Data Primer yaitu dengan melakukan pengambilan data secara langsung kepada warga wilayah kerja Puskesmas Padang Serai dengan menggunakan lembar observasi, melakukan wawancara, menggunakan formulir kuesioner dan melakukan pengukuran.

2) Data Sekunder yaitu data dari Dinas Kesehatan Kota Bengkulu dan data dari wilayah kerja Puskesmas Padang Serai Kota Bengkulu

b. Cara Pengolahan Data

Pengumpulan data dilakukan menggunakan, lembar observasi, formulir kuesioner,dengan menanyakan identitas responden dan melakukan pengukuran oleh peneliti secara langsung kualitas fisik rumah seperti suhu, pencahayaan, ventilasi, kondisi dinding, kondisi lantai serta kepadatan hunian.

c. Analisis Data

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Analisis Univariat menggunakan distribusi frekuensi dan presentase. Penyajian data variable menggunakan tabel sesuai dengan standar PERMENKES No 2 Tahun 2023. Diinterprestasikan berdasarkan hasil yang diproleh dengan menggunkan rumus :

$$\mathbf{P} = \frac{\boldsymbol{x}}{\boldsymbol{N}} \boldsymbol{x}\ \mathbf{100}\%$$

Keterangan :

P = Persentase

x = Jumlah kejadian pada responden

N = Jumlah seluruh responden

d. Penyajian Data

Data yang telah didapatkan dari hasil pengukuran, pencahayaan, ventilasi,suhu dan kelembapan yang telah dilakukan di lapangan disajikan dalam bentuk table dan narasi

Kemenkes Poltekkes Bengkulu